

PENERAPAN ARSITEKTUR *ECO CULTURE* DALAM DESAIN *TOURISM AND CULTURE INFORMATION CENTER* DI KOTA BANJARMASIN

Ocfia Amirul Elawati ^[1]
Wiliarto Wirasmoyo ^[2]

Program Studi Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Teknologi
Yogyakarta

^[1]ocfia29@gmail.com
^[2]wiliarto_w@uty.ac.id

Abstrak

Kota Banjarmasin memiliki banyak daya tarik wisata budaya dan alam dengan keunikan tersendiri. Wisata dan budaya di Kota Banjarmasin berpotensi menjadi pengembangan destinasi wisata air dengan tujuan menjadi daya tarik dan untuk menjadi penyelesaian dalam permasalahan perekonomian di Kota Banjarmasin. Sebagai salah satu kota pusaka dalam program P3KP (Program Penataan dan Pelestarian Kota Pusaka) dengan sungai sebagai pusakanya, dan memiliki banyak warisan artefak budaya yang erat kaitannya dengan budaya sungai, salah satunya adalah artefak berupa Rumah Banjar. Sangat perlunya untuk pelestarian dan pengenalan kembali mengenai budaya dan wisata yang ada di Kota Banjarmasin dengan adanya Perancangan *Tourism and Culture Information Center* di Kota Banjarmasin dengan Pendekatan *Eco Culture*. Metode perancangan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan mengumpulkan dan mencatat data secara detail dari berbagai masalah yang berhubungan dengan objek rancangan. Hasil Perancangan *Tourism and Culture Information Center* di Kota Banjarmasin diharapkan dapat menjadi pusat informasi wisata, dan pusat budaya yang dapat menunjang kepariwisataan kota Banjarmasin untuk meningkatkan perekonomian daerah setempat. Perancangan dengan Pendekatan *Eco Culture* bertujuan agar menyelaraskan bangunan dengan kondisi lingkungan sekitar dan diharapkan mempertahankan unsur kelokalitasan daerah setempat seperti penggunaan struktur, material, dan visual bangunan yang menyesuaikan budaya setempat. Dengan tujuan menjadi daya tarik wisata yang diharapkan mempertahankan budaya lokal setempat.

Kata kunci: *Kota Banjarmasin, Wisata dan budaya, Eco Culture, Tourism and Culture Infomation Center.*

Abstract

Banjarmasin City has many cultural and natural tourist attractions with its own uniqueness. The tourism and culture in Banjarmasin City have the potential to become a water tourism destination with the aim of being an attraction as well as to be a solution to the economic problems in Banjarmasin City. As one of the heritage cities in the P3KP (Program for Structuring and Preserving Heritage Cities), with the rivers as its heritage, and a lot of heritage of cultural artifacts that are closely related to river culture, one of which is the Banjar House. Designing a Tourism and Culture Information Center in Banjarmasin City with the Eco-Cultural Approach is very necessary for the preservation and reintroduction of the culture and tourism in Banjarmasin City. The used design methods were descriptive qualitative and quantitative methods, by collecting and recording detailed data from various problems related to the design object. The results of Designing a Tourism and Culture Information Center in Banjarmasin City are expected to become the center for tourist and cultural information that can support tourism in Banjarmasin City, and to improve the local economy. The design using the Eco-Cultural Approach aims to harmonize the building with the surrounding environmental conditions, and is expected to maintain the locality elements of the local area, such as the use of structures, materials, and building visual that adapt to the local culture, with the aim of becoming a tourist attraction that is expected to maintain the local culture.

Keywords: *Banjarmasin, Tourism and Culture, Eco Culture, Tourism and Culture Infomation Center.*

Daftar Pustaka

- Afdholy, Amar Rizqi. 2017. "Rumah Lanting" Vernakular Suku Banjar Yang Mulai Punah. Jawa Timur : Universitas Brawijaya
- Aufa, Naimatul, Ningtyas Putri Octaviana dan Retna Hapsari Kartadipura. 2019. *Konsep Konservasi Rumah Banjar Di kampung Sungai Jingah Banjarmasin*. Banjarbaru : Universitas Lambung Mangkurat
- Aziz, Mochammad Abdul. 2018. *Perancangan Kawasan Tepi Air Dengan Tipologi Recreational Waterfront*. Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya
- Hafidha, Rasyida dan Lea Amilia Farida. 2018. *Potensi Wisata Dan Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Sungai Sebagai Daya Tarik Pariwisata Kota*. Banjarmasin : Politeknik Negeri
- HAYS, Alain. 2018. "Eco-cultural" Perspectives for Green Building Design and Built Heritage Conservation: <https://www.linkedin.com/pulse/eco-cultural-perspectives-green-building-design-built-alain-hays/>. Diakses tanggal 06 November 2020.
- Mill, Robert Christine (2000) *Tourism the international Bussnies*. Edisi Satu. Diterjemahkan oleh Tri Budi Sastrio. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Novaria, Rachmawati dan Afifatur Rohimah. 2017. *Pengembangan Community Based Tourism Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemasaran Pariwisata Di Wonosalam Kabupaten Jombang*. Surabaya : Universitas 17 Agustus
- PERMENPAR No.3 Tahun 2018. <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/>. Diakses tanggal 18 Oktober 2020.
- Tisnawati, E., & Ratriningsih, D. (2017). Pengembangan Konsep Pariwisata Sungai Berbasis Masyarakat Studi Kasus: Kawasan Bantaran Sungai Gadjah Wong Yogyakarta. *KOMPOSISI*, 11(5), 189-201. doi:<https://doi.org/10.24002/jars.v11i5.1293>
- Wirasmoyo, W. (2017). Optimasi Lahan Terlantar Menjadi Ruang Publik di Kampung Kota Studi Kasus: Lahan Terlantar Kampung Badran RW. 09, Yogyakarta. *Jurnal Arsitektur KOMPOSISI*, 11(2), 217-225. doi:<https://doi.org/10.24002/jars.v11i5.1295>